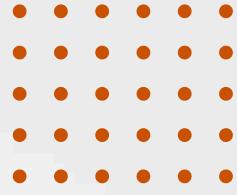




Pengadilan Agama Sungai Raya
Kelas IB



2025

LAPORAN KEUANGAN

Semester I

Bagian Anggaran
01 - Badan Urusan Administrasi



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Sungai Raya adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Urusan Administrasi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pengadilan Agama Sungai Raya. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-PoS Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.2 Belanja	
B.3 Belanja Pegawai	
B.4 Belanja Barang	
B.5 Belanja Modal	
B.6 Belanja Bantuan Sosial	
B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-PoS Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29 Konstruksi Dalam Pengerajan	
C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	

C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerajan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-PoS Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-PoS Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025 dan 2024
- 3 Perbandingan PNBP Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024
- 4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2025
- 5 Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024
- 6 Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2025 dan 2024
- 7 Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2025 dan 2024
- 8 Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2025 dan 2024
- 9 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2025 dan 2024
- 10 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2025 dan 2024
- 11 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2025 dan 2024
- 12 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024
- 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2025 dan 2024
- 15 Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester I TA 2025 dan 2024
- 16 Kas Lainnya dan Setara Kas Semester I TA 2025 dan 2024
- 17 Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester I TA 2025 dan 2024
- 18 Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester I TA 2025 dan 2024
- 19 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester I TA 2025 dan 2024
- 20 Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 21 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2025
- 22 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024
- 23 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024
- 24 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024
- 25 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024
- 26 Rincian Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024
- 27 Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024
- 28 Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024
- 29 Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2025 dan 2024
- 30 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2025 dan 2024
- 31 Rincian Tanah Semester I TA 2025
- 32 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2025
- 33 Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2025
- 34 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- 35 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
- 36 Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
- 37 Rincian Hibah Yang Belum Disahkan
- 38 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut
- 39 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut
- 40 Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :
- 41 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut
- 42 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 43 Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024
- 44 Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024
- 45 Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2025 dan 2024
- 46 Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2025 dan 2024
- 47 Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2025 dan 2024
- 48 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2025 dan 2024

- 49 Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024
- 50 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2025 dan 2024
- 51 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2025 dan 2024
- 52 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2025 dan 2024
- 53 Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2025 dan 2024
- 54 Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024
- 55 Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2025 dan 2024
- 56 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
- 57 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025
- 58 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025
- 59 Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025
- 60 Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025
- 61 Rincian Transfer Keluar Tahun 2025
- 62 Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2022

DAFTAR GRAFIK

1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2025

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungai Raya yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Sungai Raya, 22 Juli 2025

Kuasa Pengguna Anggaran



Galih Triatmojo, S.E., M.M.

NRP. 198102142006041003

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungai Raya Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp15 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp15 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp10.807.272.469 atau mencapai 82,19 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp13.149.017.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2025 . Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp53.093.148.572 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp31.133.600; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) termasuk Aset Tetap Lainnya sebesar Rp53.062.014.972.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp314.036.654 dan Rp52.779.111.918

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.697.437.761 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-2.697.437.761, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp15 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-2.697.437.746.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp44.669.277.210, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-2.697.437.746 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 10.807.272.454 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp52.779.111.918

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yan diharuskan dan diajurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan perdasarkan basis akrual.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Laporan Realisasi Anggaran

LAMPIRAN II Neraca

LAMPIRAN III Laporan Operasional

LAMPIRAN IV Laporan Perubahan Ekuitas

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 2024

URAIAN	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	15	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	15	-	-
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3	3.097.162.000	1.869.396.731	60,36	1.588.466.387
Belanja Barang	B.4	1.051.855.000	455.149.008	43,27	661.627.645
Belanja Modal	B.5	9.000.000.000	8.482.726.730	94,25	10.235.828.857
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		13.149.017.000	10.807.272.469	82,19	12.485.922.889

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 2024

URAIAN	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	21.000.000	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.3	-	1.925.000
Persediaan	C.4	10.133.600	13.735.950
Persediaan yang Belum Diregister	C.5	-	-
Jumlah Aset Lancar		31.133.600	15.660.950
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.15	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.16	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.17	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.18	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.19	14.279.640.000	14.279.640.000
Tanah Belum Diregister	C.20	-	-
Peralatan dan Mesin	C.21	2.034.853.690	1.535.353.690
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.22	-	-
Gedung dan Bangunan	C.23	-	-
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.24	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.25	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.26	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.27	357.209	357.209
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.28	-	-
Konstruksi Dalam Penggeraan	C.29	38.134.155.752	30.111.753.672
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.30	(1.386.991.679)	(1.272.089.735)
Jumlah Aset Tetap		53.062.014.972	44.655.014.836
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.30	-	-
Aset Tak Berwujud	C.31	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Penggeraan	C.32	-	-
Aset Lain-lain	C.33	-	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.34	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.35	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		53.093.148.572	44.670.675.786
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.36	268.579.904	1.398.576
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.37	24.456.750	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.38	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.39	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.40	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.41	21.000.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.42	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		314.036.654	1.398.576
JUMLAH KEWAJIBAN		314.036.654	1.398.576
EKUITAS			
Ekuitas	C.43	52.779.111.918	44.669.277.210
JUMLAH EKUITAS		52.779.111.918	44.669.277.210
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		53.093.148.572	44.670.675.786

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	-	-
Jumlah Pendapatan		-	-
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	2.105.405.035	1.746.113.665
Beban Persediaan	D.3	11.207.750	10.915.700
Beban Barang dan Jasa	D.4	421.974.350	606.317.457
Beban Pemeliharaan	D.5	26.553.482	35.836.790
Beban Perjalanan Dinas	D.6	17.395.200	32.617.265
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	114.901.944	91.969.994
Beban Penyiangan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Jumlah Beban		2.697.437.761	2.523.770.871
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(2.697.437.761)	(2.523.770.871)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.11	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.12	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	15	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		15	-
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(2.697.437.746)	(2.523.770.871)
Pos Luar Biasa	D.14		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(2.697.437.746)	(2.523.770.871)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	44.669.277.210	19.676.387.000
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(2.697.437.746)	(2.523.770.871)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	10.807.272.454	12.485.922.889
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		8.109.834.708	9.962.152.018
EKUITAS AKHIR	E.6	52.779.111.918	29.638.539.018

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Dasar Hukum, Profil dan Kebijakan Teknis

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
- j. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
- k. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

2. Profil dan Kebijakan Teknis

Visi Pengadilan Agama Sungai Raya merupakan bagian dari rencana strategis Mahkamah Agung 2025 s.d 2029 dimana pelaksanaan dan perencanaan sudah berbasis kinerja.

Program dan kegiatan Pengadilan Agama Sungai Raya pada tahun 2025 sampai dengan 2029 mengacu pada program-program yang dicanangkan oleh Mahkamah Agung dan dituangkan dalam visi dan misi Pengadilan Agama Sungai Raya. Visi Mahkamah Agung adalah “TERWUJUDNYA BADAN PERADILAN INDONESIA YANG AGUNG”, yang bertujuan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara. Misi Mahkamah Agung :

1. Menjaga kemandirian badan peradilan.
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan.
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan.
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan.

Kemudian visi dan misi Mahkamah Agung tersebut dijadikan acuan bagi Pengadilan Agama Sungai Raya sebagai visi dan misinya. Visi Pengadilan Agama Sungai Raya adalah "Terwujudnya Pengadilan Agama Sungai Raya yang Agung".

Misi Pengadilan Agama Sungai Raya adalah Misi Pengadilan Agama Sungai Raya adalah :

1. Memberikan pelayanan hukum kepada masyarakat secara berkeadilan.
2. Menerapkan manajemen peradilan secara sistematis.
3. Melaksanakan pembinaan dan pengelolaan sumber daya manusia dan sumber dana secara profesional, transparan, dan akuntabel.
4. Meningkatkan kualitas pengawasan internal secara konsisten dan konsekuensi.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Sungai Raya melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kualitas, profesionalisme dan karir pegawai Pengadilan Agama Sungai Raya di bidang tugasnya masing-masing.
- b. Meningkatnya minat dan kemauan pegawai Pengadilan Agama Sungai Raya untuk menambah ilmu pengetahuan.
- c. Meningkatnya etos kerja pegawai Pengadilan Agama Sungai Raya sehingga berorientasi kepada hasil (indikator persentase peningkatan etos kerja).
- d. Meningkatnya keseragaman pola administrasi dan manajemen peradilan di semua lingkungan peradilan.
- e. Meningkatnya akurasi data dan statistik, mulai dari penyusunan, pengumpulan, pengolahan, analisa dan penyajian data, termasuk pemanfaatan teknologi dengan penerapan aplikasi yang lebih canggih.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan

Penyusunan Laporan
Keuangan

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Sungai Raya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Penyusunan Laporan Keuangan saat ini menggunakan Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) yang terdiri dari Modul Komitmen, Modul Persediaan, Modul Pembayaran, Modul Aset Tetap, Modul Persediaan dan Modul GLP yang saling terintegrasi untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarhal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Urusan Administrasi yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Agama Sungai Raya. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodeifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi bersadarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perpendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak termasuk dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesai nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahanan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengukuran lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	3.097.162.000	3.097.162.000
Belanja Barang	1.051.855.000	1.051.855.000
Belanja Modal	9.000.000.000	9.000.000.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	13.149.017.000	13.149.017.000

*Realisasi Pendapatan
Rp15*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp15 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Pengadilan Agama Sungai Raya terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp15 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		% Realisasi
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	15	-
Jumlah	-	15	-

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	15	-	-
Jumlah	15	-	-

*Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp15*

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15 dan Rp0. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00 dari TA 2024 Adanya pengajuan Kekurangan Gaji atas kenaikan pangkat di bulan Desember 2024. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	15	-	-
Jumlah	15	-	-

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBP Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	15	-	-
Jumlah	15	-	-

B.2 Belanja

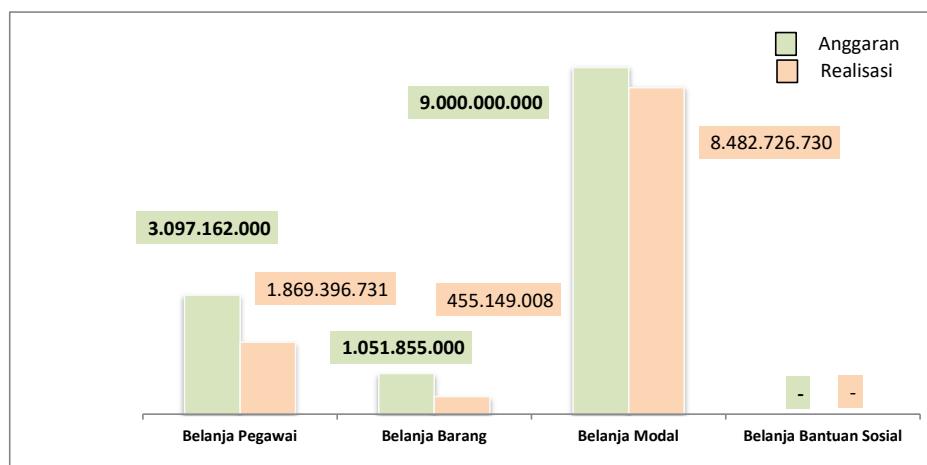
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp10.807.272.469 atau 82,19 % dari anggaran belanja sebesar Rp.13.149.017.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	3.097.162.000	1.869.396.731	60,36
Belanja Barang	1.051.855.000	455.149.008	43,27
Belanja Modal	9.000.000.000	8.482.726.730	94,25
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	13.149.017.000	10.807.272.469	82,19

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 13,44% akibat adanya kenaikan gaji hakim dan penambahan pegawai, serta adanya efisiensi realisasi belanja barang operasional serta belanja modal gedung dan bangunan untuk Pembangunan Gedung Kantor Pengadilan Agama Sungai Raya. Berikut rincian realisasi

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	1.869.396.731	1.588.466.387	17,69
Belanja Barang	455.149.008	661.627.645	(31,21)
Belanja Modal	8.482.726.730	10.235.828.857	(17,13)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	10.807.272.469	12.485.922.889	(13,44)

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.869.396.731 dan Rp1.588.466.387. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 17,69 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan gaji hakim dan penambahan pegawai baru.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	729.383.920	721.012.380	1,16
Belanja Pembulatan Gaji PNS	9.743	10.302	(5,43)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	57.022.820	57.601.740	(1,01)
Belanja Tunj. Anak PNS	16.703.404	17.100.780	(2,32)
Belanja Tunj. Struktural PNS	18.440.000	16.080.000	14,68
Belanja Tunj. Fungsional PNS	45.520.000	522.680.000	(91,29)
Belanja Tunj. PPh PNS	5.994.587	80.955.587	(92,60)
Belanja Tunj. Beras PNS	41.786.340	43.017.480	(2,86)
Belanja Uang Makan PNS	76.935.000	82.559.000	(6,81)
Belanja Tunjangan Umum PNS	4.065.000	6.950.000	(41,51)
Belanja Tunjangan Kemahalan Hakim	40.500.000	40.500.000	-
Jumlah Belanja kotor	1.869.396.731	1.588.467.269	17,69
Pengembalian Belanja Pegawai	-	882	(100,00)
Jumlah Belanja	1.869.396.731	1.588.466.387	17,69

Realisasi Belanja
Barang Rp455.149.008

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp455.149.008 dan Rp661.627.645. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 31,21% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh karena adanya efisiensi anggaran belanja barang.

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	252.112.324	356.536.748	(29,29)
Belanja Barang Non Operasional	8.181.800	-	-
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8.992.700	11.742.050	(23,41)
Belanja Jasa	143.300.802	227.473.792	(37,00)
Belanja Pemeliharaan	25.166.182	33.257.790	(24,33)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	17.395.200	32.617.265	(46,67)
Jumlah Belanja Kotor	455.149.008	661.627.645	(31,21)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	455.149.008	661.627.645	(31,21)

Realisasi Belanja Modal
Rp8.482.726.730

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.482.726.730 dan Rp10.235.828.857. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 17,13% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh karena alokasi anggaran belanja modal pembangunan gedung kantor yang sudah memasuki tahap akhir lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	499.500.000	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.983.226.730	10.235.828.857	(22,01)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	8.482.726.730	10.235.828.857	(17,13)

Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	8.482.726.730	10.235.828.857	(17,13)

Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pagu belanja modal pengadaan tanah di Tahun 2025.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp499.500.000

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp499.500.000 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh terdapat belanja pengadaan Generator Set (Genset) dengan kapasitas 217 kVA untuk menunjang sarana dan prasarana gedung kantor baru

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	499.500.000	-	-
Jumlah Belanja Kotor	499.500.000	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	499.500.000	-	-

Realisasi Belanja Modal
Gedung dan Bangunan
Rp7.983.226.730

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.983.226.730 dan Rp10.235.828.857 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 22,01% dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari karena alokasi anggaran belanja modal pembangunan gedung kantor yang sudah memasuki tahap akhir lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.983.226.730	10.235.828.857	(22,01)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	7.983.226.730	10.235.828.857	(22,01)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	7.983.226.730	10.235.828.857	(22,01)

Realisasi Belanja Modal,
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan karena tidak ada pagu belanja modal pengadaan tersebut.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan karena tidak ada pagu belanja modal pengadaan tersebut.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial tidak terdapat di dalam DIPA Pengadilan Agama Sungai Raya.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode Semester I Tahun Anggaran 2025, output strategis yang telah dicapai oleh Pengadilan Agama Sungai Raya sebagai berikut :

1. Program Dukungan Manajemen, berupa :
 - a. Layanan Sarana dan Prasarana Internal, berupa pemenuhan belanja modal sarana dan prasarana dalam rangka menunjang operasional Pengadilan Agama Sungai Raya.
 - b. Layanan Dukungan Manajemen Internal, berupa pemenuhan belanja pegawai, belanja operasional dan belanja non operasional dalam rangka menunjang operasional Pengadilan Agama Sungai Raya.

Secara rinci output atas Program Dukungan Manajemen dapat kami sampaikan dalam tabel di bawah ini :

No	Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
1	951	Layanan Sarana Internal	500.000.000	499.500.000	99,90%	1	1	100,00%
2	971	Layanan Prasarana Internal	8.500.000.000	7.983.226.730	93,92%	1	0	0,00%
3	962	Layanan Umum	7.950.000	7.941.800	99,90%	1	1	100,00%
4	994	Layanan Perkantoran	4.140.767.000	2.316.363.939	55,94%	1	0	0,00%
5	953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	300.000	240.000	80,00%	1	0	0,00%

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp21.000.000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.21.000.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Rekening BRI	21.000.000	-
Jumlah	21.000.000	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Uang Persediaan yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran berupa uang tunai di brankas sebesar Rp. 21.000.000.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas lainnya dan Setara Kas :

Tidak ada Kas Lainnya dan Setara Kas

Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp0

C.3 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp1.925.000. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	1.925.000,00
Jumlah	-	1.925.000

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Terdapat tagihan hosting website yang dibayar di bulan Desember 2024

Persediaan
Rp10.133.600

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp10.133.600 dan Rp13.735.950. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	10.133.600	13.438.650
Bahan untuk Pemeliharaan	-	297.300
Jumlah	10.133.600	13.735.950

Barang persediaan yang ada dalam kondisi baik.

C.5 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.6 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

C.7 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
Jumlah	-	-

C.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah
Rp14.279.640.000

C.9 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp14.279.640.000 dan Rp14.279.640.000. Nilai Tanah tersebut Tidak Ada transaksi belanja modal pengadaan tanah di Tahun 2024.. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	14.279.640.000
Mutasi tambah :	-
Mutasi kurang :	-
Saldo per 30 Juni 2025	14.279.640.000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester I TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	3.915	Jl. Arteri Supadio Desa Arang Limbung, Kab. Kubu Raya	14.279.640.000
Jumlah			14.279.640.000

Tanah Belum Deregister
Rp0

C.10 Tanah Belum Deregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Deregister yang dimiliki per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp2.034.853.690

C.11 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp2.034.853.690 dan Rp1.535.353.690. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	1.535.353.690
Mutasi tambah:	-
Pembelian	499.500.000
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	-
	-
Saldo per 30 Juni 2025	2.034.853.690
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(1.386.991.679)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	647.862.011

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Terdapat pengadaan Generator Set (Genset) sebanyak 1 (satu) unit dengan kapasitas 197 KVA

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin Belum Deregister
Rp0

C.12 Peralatan dan Mesin Belum Deregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Deregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp0

C.13 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2025	-

Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

-
-
- Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:*
-
-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0*

C.14 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0*

C.15 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan Belum
Diregister Rp0*

C.16 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Aset Tetap Lainnya
Rp357.209*

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.357.209 dan Rp.357.209. Aset tetap tersebut Berupa buku-buku perpustakaan.. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	357.209
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2025	357.209
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	357.209

Mutasi tambah/kurang:

-

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp0

C.18 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp38.134.155.752

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.38.134.155.752 dan Rp.30.111.753.672. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Adanya pembangunan gedung kantor Pengadilan Agama Sungai Raya berupa pembayaran termin konstruksi fisik dan konsultan pengawas serta pengeluaran pengelolaan kegiatan proyek. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	30.111.753.672
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
Pengembangan KDP	8.022.402.080
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2025	38.134.155.752

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp1.386.991.679

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp1.386.991.679 dan Rp1.272.089.735. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	2.034.853.690	(1.386.991.679)	647.862.011
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	357.209	-	357.209
Akumulasi Penyusutan		2.035.210.899	(1.386.991.679)	648.219.220

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Kemitraan Dengan
Pihak Ketiga Rp0

C.21 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Aset Tak Berwujud Rp0

C.22 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Pengadilan Agama Sungai Raya berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo Nilai per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

*Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan Rp0*

C.23 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
Saldo per	-

Aset Lain-lain Rp0

C.24 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo Akhir	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

-

-

Mutasi Kurang

-

-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0*

C.25 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

C.26 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
Total	-	-	-

C.27 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp268.579.904 dan Rp1.398.576. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	236.008.304	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	17.853.000	1.398.576
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	14.718.600	-
Total	268.579.904	1.398.576

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Adanya belanja pegawai berupa Gaji Induk bulan Juli 2025 dan belanja barang berupa Penghasilan PPNPN bulan Juni 2025 serta pembayaran termin ke-2 Konsultan Perencana yang perekaman pengajuannya dilakukan di bulan Juni 2025.

C.28 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp24.456.750 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	24.456.750	-
Total	24.456.750	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Adanya pembayaran termin ke-3 Konsultan Pengawas yang telah diinput BAST tetapi pembayarannya dilakukan di bulan Juli 2025.

C.29 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.30 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
Total	-	-

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.31 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
Total	-	-

Uang Muka dari KPPN
Rp21.000.000

C.32 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp21.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	21.000.000
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	21.000.000

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Uang Persediaan yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran berupa uang tunai di brankas sebesar Rp. 21.000.000.

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.33 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	-	-
Total	-	-

Ekuitas
Rp52.779.111.918

C.34 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp52.779.111.918. dan Rp44.669.277.210. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara
Bukan Pajak Rp0

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh karena tidak ada transaksi PNBP pada periode ini. Rincian Pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Pegawai
Rp2.105.405.035

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.105.405.035 dan Rp1.746.113.665.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 20,58 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh karena adanya kenaikan gaji hakim dan penambahan pegawai. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	830.177.740	807.535.840	2,80
Beban Pembulatan Gaji PNS	11.473	10.352	10,83
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	64.147.680	64.485.940	(0,52)
Beban Tunj. Anak PNS	18.786.074	19.179.402	(2,05)
Beban Tunj. Struktural PNS	21.040.000	18.090.000	16,31
Beban Tunj. Fungsional PNS	51.605.000	572.115.000	(90,98)
Beban Tunj. PPh PNS	6.008.476	85.414.411	(92,97)
Beban Tunj. Beras PNS	47.290.260	48.231.720	(1,95)
Beban Uang Makan PNS	76.935.000	77.286.000	(0,45)
Beban Tunjangan Umum PNS	5.350.000	7.865.000	(31,98)
Beban Tunjangan Kemahalan Hakim	47.250.000	45.900.000	2,94
Jumlah	2.105.405.035	1.746.113.665	20,58

Beban Persediaan
Rp11.207.750

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.207.750 dan Rp10.915.700

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat komsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,68 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh akibat adanya perubahan prioritas belanja barang yang lain. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	11.207.750	10.915.700	2,68
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	11.207.750	10.915.700	2,68

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp421.974.350 dan Rp606.317.457.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 30,40 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh akibat adanya perubahan prioritas belanja bulanan. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	243.314.324	345.442.348	(29,56)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	268.000	147.000	82,31
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	23.000.000	19.480.000	18,07
Beban Barang Operasional Lainnya	3.383.000	8.488.800	(60,15)
Beban Langganan Listrik	14.265.400	20.110.000	(29,06)
Beban Langganan Telepon	4.042.200	5.037.487	(19,76)
Beban Langganan Air	1.282.626	2.166.822	(40,81)
Beban Sewa	124.237.000	205.445.000	(39,53)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	691.800	-	-
Jumlah	421.974.350	606.317.457	(30,40)

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp26.553.482 dan Rp35.836.790.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 25,90 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh adanya peningkatan perbaikan rutin kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 serta perangkat elektronik dan barang persediaan untuk pemeliharaan. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.334.000	1.357.500	71,93
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	22.832.182	31.980.290	(28,61)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	26.553.482	35.836.790	(25,90)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17.395.200 dan Rp32.617.265

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 46,67 persen disebabkan oleh meningkatnya kegiatan koordinasi dan konsultasi ke Pengadilan Tingkat Banding. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	17.395.200	32.617.265	(46,67)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kot	-	-	-
Jumlah	17.395.200	32.617.265	(46,67)

*Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0*

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh karena tidak adanya transaksi di maksud pada periode pelaporan saat ini. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh karena tidak adanya transaksi di maksud pada periode pelaporan saat ini. Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp114.901.944*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp114.901.944 dan Rp91.969.994.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	114.901.944	91.969.994	24,93
Jumlah Penyusutan	114.901.944	91.969.994	24,93
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	114.901.944	91.969.994	24,93

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyisihan Piutang PNBP	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0*

D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Pemindahtempahan BMN Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0*

D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp15*

D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	15	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	15,00	-	-

Pos Luar Biasa Rp0

D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNBP	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp44.669.277.210,00*

*Defisit LO Rp.-
2.697.437.746,00*

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00*

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00*

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00*

*Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00*

*Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi Rp0*

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.44.669.277.210,00 dan Rp.19.676.387.000,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.-2.697.437.746,00 dan Rp.-2.523.770.871,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Jumlah	-

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
Jumlah	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain Rp0

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Tidak terdapat koreksi pada periode ini.. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
	-
Jumlah	-

*Transaksi Antar Entitas
Rp10.807.272.454*

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.10.807.272.454 dan Rp.12.485.922.889. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	10.807.272.469
Diterima dari Entitas Lain	(15)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	10.807.272.454

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DKEL sebesar Rp 10.807.272.469, sedangkan DDEL sebesar Rp 15

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung		-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir
Rp52.779.111.918*

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.52.779.111.918,00 dan Rp.29.638.539.018,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca per 30 Juni 2025 pada Pengadilan Agama Sungai Raya yang mempengaruhi penyajian posisi Laporan Keuangan per 30 Juni 2025.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungai Raya untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 menyajikan pengungkapan-pengungkapan yang meliputi :

1. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Agama Sungai Raya adalah :
 - a. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Pontianak, Nomor Rekening 653244019641000 a.n. BPG 042 PA SUNGAI RAYA 401964 telah mendapat persetujuan izin pembukaan rekening dari Menteri Keuangan Nomor : S-762/PB.3/2021 Tanggal 21-04-2021, yang digunakan sebagai penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp. 0,00.
 - b. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Pontianak, Nomor Rekening 651544034251000 a.n. BPG 042 PA SUNGAI RAYA 403425 telah mendapat persetujuan izin pembukaan rekening dari Menteri Keuangan Nomor : S-665/PB.3/2021 Tanggal 05-04-2021, yang digunakan sebagai penampung DIPA BADILAG dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp. 0,00.
 - c. PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kubu Raya, Nomor Rekening 2024020242 a.n. RPL 042 PDT PA SEI.RAYA UTK PERKARA telah mendapat persetujuan izin pembukaan rekening dari Kepala KPPN Pontianak Nomor S-1912/KPN.1701/2023 tanggal 19 Desember 2023, yang digunakan sebagai penampung biaya perkara dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp. 26,055,000,00.

- d. Sedangkan Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Agama Sungai Raya yang telah ditutup tidak ada.
2. DIPA Pengadilan Agama Sungai Raya Tahun 2025 Nomor : SP-DIPA.005.01.2.401964/2025 Tanggal 02 Desember 2025, sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 telah dilakukan 5 (lima) kali revisi. Revisi tersebut mencakup penyesuaian pagu dan pergeseran anggaran untuk pemenuhan belanja operasional serta penyesuaian Halaman III DIPA. Adapun matriks perbandingan pagu anggaran semula dan setelah direvisi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Program dan Kegiatan	Kode Akun	Semula	Menjadi
005.01.WA			
1071.EBB.951	532111	500.000.000	500.000.000
1071.EBB.971	533111	8.500.000.000	8.500.000.000
6986.EBA.962	521219	7.250.000	7.250.000
	521252	700.000	700.000
6986.EBA.994.001	511111	1.326.517.000	1.326.517.000
	511119	20.000	20.000
	511121	121.622.000	121.622.000
	511122	29.335.000	29.335.000
	511123	21.280.000	21.280.000
	511124	914.690.000	74.130.000
	511125	117.890.000	54.667.000
	511126	67.595.000	67.595.000
	511129	198.000.000	198.000.000
	511151	12.810.000	12.810.000
	511157	64.800.000	64.800.000
	511324	-	143.086.000
	511339	-	983.300.000
6986.EBA.994.002	521111	271.023.000	280.172.000
	521119	1.867.000	4.408.000
	521811	40.910.000	40.910.000
	521111	190.269.000	190.269.000
	521114	1.200.000	720.000
	522111	-	40.000.000
	522112	13.200.000	13.200.000
	522113	6.000.000	6.000.000
	522141	190.410.000	180.812.000
	523111	70.350.000	30.350.000
	523121	82.910.000	81.298.000
	521111	32.666.000	32.666.000
	521115	55.200.000	55.200.000
	524111	41.760.000	35.384.000
	524111	6.960.000	6.960.000
	522141	38.880.000	38.880.000
	524111	-	6.376.000
6986.EBD.953	521211	300.000	300.000
TOTAL		12.926.414.000	13.149.017.000

3. Penjelasan terkait Jurnal Penyesuaian pada Aplikasi SAKTI 2025

Pada tanggal 01 Januari 2025 telah dilakukan Jurnal Balik atas transaksi akrual belanja yang masih harus dibayar yang meliputi tagihan telepon bulan Desember 2024 sebesar Rp. 1.010.550,00 dan tagihan air PDAM bulan Desember 2024 sebesar Rp. 388.026,00 serta belanja yang dibayar dimuka berupa pembayaran hosting website di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 1.925.000,00

4. Tim Pengelola Keuangan

Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Agama Sungai Raya Nomor : 2079/SEK.PA.W14-A11/SK.KU1.1.1/XII/2024 Tanggal 10 Desember 2024 tentang Penunjukan Tim Pengelola Keuangan Pengadilan Agama Sungai Raya TA 2025, telah menunjuk :

1. Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (KPA/KPB) : Galih Triatmojo, S.E.
2. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) : Herry Andrianto, S.T.
3. Pejabat Penandatangan/Pengaji SPM (PPSPM) : Isniati, S.Kom.
4. Bendahara Pengeluaran : Istiqamah
5. Bendahara Penerimaan : Haryadi
6. Staf Pengelola Keuangan/PPABP : Helen Sabrina Effendi, S.Kom., M.M.
7. Staf Pengelola Keuangan : Elsa Manora, A.Md.A.B.

LAMPIRAN A.1
RINCIAN PENYUSUTAN INTRAKOMPTABEL PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN			KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8	
131111	Tanah		3.915,	14.279.640.000,	0,	0,	0,	0,	14.279.640.000,
2010104026	Tanah Bangunan Gedung Kantor Pengadilan	M2	3.915,	14.279.640.000,	0,	0,	0,	0,	14.279.640.000,
132111	Peralatan dan Mesin		204,	2.034.853.690,	(1.272.089.735,)	(114.901.944,)	(1.386.991.679,)	(245.607.143,)	647.862.011,
3020101003	Station Wagon	Unit	1,	264.500.000,	(226.714.285,)	(18.892.858,)	(245.607.143,)	18.892.857,	
3020104001	Sepeda Motor	Unit	2,	35.500.000,	(30.428.570,)	(2.535.716,)	(32.964.286,)	2.535.714,	
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	7,	22.890.000,	(21.720.000,)	(585.000,)	(22.305.000,)	585.000,	
3050104002	Lemari Kayu	Buah	6,	24.230.000,	(22.484.000,)	(873.000,)	(23.357.000,)	873.000,	
3050104007	Brandkas	Buah	2,	11.110.000,	(11.110.000,)	0,	(11.110.000,)	0,	
3050105017	Mesin Absensi	Buah	2,	11.625.000,	(7.253.500,)	(624.500,)	(7.878.000,)	3.747.000,	
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	1,	8.669.700,	(6.068.790,)	(866.970,)	(6.935.760,)	1.733.940,	
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	23,	53.091.500,	(48.003.500,)	(2.544.000,)	(50.547.500,)	2.544.000,	
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	54,	62.563.800,	(60.007.800,)	(1.278.000,)	(61.285.800,)	1.278.000,	
3050201004	Kursi Kayu	Buah	4,	7.930.000,	(7.930.000,)	0,	(7.930.000,)	0,	
3050201005	Sice	Buah	1,	14.400.000,	(14.400.000,)	0,	(14.400.000,)	0,	
3050201008	Meja Rapat	Buah	2,	32.140.000,	(32.140.000,)	0,	(32.140.000,)	0,	
3050204004	A.C. Split	Buah	6,	29.124.000,	(29.124.000,)	0,	(29.124.000,)	0,	
3050206002	Televisi	Buah	2,	18.000.000,	(12.600.000,)	(1.800.000,)	(14.400.000,)	3.600.000,	
3050206014	Microphone	Buah	3,	12.660.000,	(7.302.000,)	(1.266.000,)	(8.568.000,)	4.092.000,	
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	11,	25.592.000,	(13.452.800,)	(1.545.600,)	(14.998.400,)	10.593.600,	
3060101098	Mixer Sound Sistem	unit	1,	9.230.000,	(6.461.000,)	(923.000,)	(7.384.000,)	1.846.000,	
3060102128	Camera Digital	Buah	1,	10.785.000,	(3.235.500,)	(1.078.500,)	(4.314.000,)	6.471.000,	
3060102165	Camera Conference	Buah	1,	50.530.000,	(35.371.000,)	(5.053.000,)	(40.424.000,)	10.106.000,	
3060102167	Drone	Buah	1,	8.950.000,	(2.685.000,)	(895.000,)	(3.580.000,)	5.370.000,	
3060102171	Stand Speaker	Buah	1,	4.068.000,	(406.800,)	(406.800,)	(813.600,)	3.254.400,	
3060347002	Genset	Buah	1,	499.500.000,	0,	(24.975.000,)	(24.975.000,)	474.525.000,	
3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	Buah	1,	17.840.000,	(17.840.000,)	0,	(17.840.000,)	0,	
3100102001	P.C Unit	Buah	21,	252.557.600,	(239.234.100,)	(13.323.500,)	(252.557.600,)	0,	
3100102002	Lap Top	Buah	16,	235.420.000,	(159.567.500,)	(21.667.500,)	(181.235.000,)	54.185.000,	
3100202004	Storage Modul Disk (Peralatan Mini Komputer)	Buah	1,	21.738.500,	(21.738.500,)	0,	(21.738.500,)	0,	
3100202017	Speaker Komputer	Buah	4,	23.200.000,	(20.300.000,)	(2.900.000,)	(23.200.000,)	0,	
3100203002	Monitor	Buah	2,	9.420.000,	(9.420.000,)	0,	(9.420.000,)	0,	
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	11,	42.542.000,	(25.247.000,)	(4.209.000,)	(29.456.000,)	13.086.000,	
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	3,	53.272.000,	(18.069.500,)	(6.659.000,)	(24.728.500,)	28.543.500,	
3100204001	Server	Buah	2,	123.540.000,	(123.540.000,)	0,	(123.540.000,)	0,	
3100204002	Router	Buah	4,	10.470.000,	(10.470.000,)	0,	(10.470.000,)	0,	
3100204014	Rak Server	Buah	1,	9.866.590,	(9.866.590,)	0,	(9.866.590,)	0,	
3100204023	Wireless Access Point	Buah	4,	6.968.000,	(6.968.000,)	0,	(6.968.000,)	0,	
3100204024	Switch	Buah	1,	10.930.000,	(10.930.000,)	0,	(10.930.000,)	0,	
135121	Aset Tetap Lainnya		3,	357.209,	0,	0,	0,	357.209,	
6010101001	Monografi	Buah	3,	357.209,	0,	0,	0,	357.209,	
JUMLAH				4.122,	16.314.850.899,	(1.272.089.735,)	(114.901.944,)	(1.386.991.679,)	14.927.859.220,

LAMPIRAN A.1
RINCIAN PENYUSUTAN EKSTRAKOMPTABEL PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		83,	57.265.950,-	(39.048.278,-)	(5.298.427,-)	(44.346.705,-)	12.919.245,-
3050104002	Lemari Kayu	Buah	5,	4.360.000,-	(3.052.000,-)	(436.000,-)	(3.488.000,-)	872.000,-
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	1,	350.000,-	(315.000,-)	(35.000,-)	(350.000,-)	0,-
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	8,	5.517.000,-	(3.556.800,-)	(551.700,-)	(4.108.500,-)	1.408.500,-
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	29,	16.670.000,-	(13.145.000,-)	(1.095.000,-)	(14.240.000,-)	2.430.000,-
3050201004	Kursi Kayu	Buah	7,	3.435.000,-	(2.781.000,-)	(343.500,-)	(3.124.500,-)	310.500,-
3050204006	Kipas Angin	Buah	15,	10.788.750,-	(6.194.250,-)	(1.078.875,-)	(7.273.125,-)	3.515.625,-
3050204007	Exhause Fan	Buah	1,	600.000,-	(420.000,-)	(60.000,-)	(480.000,-)	120.000,-
3050206036	Dispenser	Buah	10,	9.100.000,-	(4.550.000,-)	(910.000,-)	(5.460.000,-)	3.640.000,-
3060101098	Mixer Sound Sistem	unit	1,	691.800,-	0,-	(69.180,-)	(69.180,-)	622.620,-
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	6,	5.753.400,-	(5.034.228,-)	(719.172,-)	(5.753.400,-)	0,-
JUMLAH			83,	57.265.950,-	(39.048.278,-)	(5.298.427,-)	(44.346.705,-)	12.919.245,-

Lampiran A.2.
Rekapitulasi Konstruksi Dalam Pengerajan
Per 30 Juni 2025
Pada Mahkamah Agung Republik Indonesia

No	Kode Satker	Nama Satker	Kode Barang	Nomor KDP	Saldo Awal KDP	Nomor Kontrak	Tanggal Mulai Kontrak	Tanggal Akhir Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Nilai KDP (Rp)	% Penyelesaian	Sumber Dana (Rp Murni/Pinjaman)	Uang Muka	Retensi	Keterangan *)			
															Dilanjutkan	Dihentikan Sementara	Dihentikan Permanen	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(l)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	
1	401964	Pengadilan Agama Sungai Raya	7010101003	1	30.111.753.672	-	-	-	30.111.753.672	70%	Murni	-	-	✓				
			7010101003	1	-	2790/SEK.03.PA.W14-A11/PL1.1.5/XII/2024	19 Desember 2024	02 Juli 2025	98.124.000	83.405.400	85%	Murni	-	-	✓			
			7010101003	1	-				14.718.600	100%	Murni	-	-	✓				
			7010101003	1	-				1.592.242.365	20%	Murni	✓	-	✓				
			7010101003	1	-				1.194.181.773	40%	Murni	-	-	✓				
			7010101003	1	-				2.388.363.546	70%	Murni	-	-	✓				
			7010101003	1	-				2.626.300.716	100%	Murni	-	-	✓				
			7010101003	1	-				19.565.400	20%	Murni	✓	-	✓				
			7010101003	1	-				14.674.050	40%	Murni	-	-	✓				
			7010101003	1	-				29.348.100	70%	Murni	-	-	✓				
			7010101003	1	-				24.456.750	100%	Murni	-	-	✓				
			7010101003	1	-	Pengelola Kegiatan [AP Proyek]			35.145.380	38%	Murni	-	-	✓				
						Total KDP			38.134.155.752	100%								

LAMPIRAN A.3
**TABEL DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005

ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01

SATUAN KERJA : PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA 401964

Tgl Data : 24/07/25 7:09 AM
Tgl Cetak : 24/07/25 1:49 PM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005

ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01

SATUAN KERJA : PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA 401964

Tgl Data : 24/07/25 7:09 AM

Tgl Cetak : 24/07/25 1:49 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025					2024				
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	13,149,017,000	10,807,272,469	(2,341,744,531)	82.19	21,072,701,000	12,485,922,889	(8,586,778,111)	59.25		
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

KUBU RAYA, 24 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



GALIH TRIATMOJO, S.E., M.M.
NIP 198102142006041003

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT

SATUAN KERJA : (401964) PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

Tgl Data : 24/07/25 7:09 AM

Tgl Cetak : 24/07/25 1:49 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	21,000,000	0	21,000,000	0.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	1,925,000	(1,925,000)	(100.00)
Persediaan	10,133,600	13,735,950	(3,602,350)	(26.23)
JUMLAH ASET LANCAR	31,133,600	15,660,950	15,472,650	98.80
ASET TETAP				
Tanah	14,279,640,000	14,279,640,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	2,034,853,690	1,535,353,690	499,500,000	32.53
Aset Tetap Lainnya	357,209	357,209	0	0.00
Konstruksi Dalam Penggerjaan	38,134,155,752	30,111,753,672	8,022,402,080	26.64
AKUMULASI PENYUSUTAN	(1,386,991,679)	(1,272,089,735)	(114,901,944)	9.03
JUMLAH ASET TETAP	53,062,014,972	44,655,014,836	8,407,000,136	18.83
JUMLAH ASET	53,093,148,572	44,670,675,786	8,422,472,786	18.85
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	268,579,904	1,398,576	267,181,328	19,103.81
Utang Yang Belum Ditagihkan	24,456,750	0	24,456,750	0.00
Uang Muka dari KPPN	21,000,000	0	21,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	314,036,654	1,398,576	312,638,078	22,354.03
JUMLAH KEWAJIBAN	314,036,654	1,398,576	312,638,078	22,354.03
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	52,779,111,918	44,669,277,210	8,109,834,708	18.16
JUMLAH EKUITAS	52,779,111,918	44,669,277,210	8,109,834,708	18.16
JUMLAH EKUITAS	52,779,111,918	44,669,277,210	8,109,834,708	18.16
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	53,093,148,572	44,670,675,786	8,422,472,786	18.85

Keterangan :

FINAL

KUBU RAYA, 24 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



GALIH TRIATMOJO, S.E., M.M.

NIP 198102142006041003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (401964) PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

Tgl Data : 24/07/25 7:09 AM
Tgl Cetak : 24/07/25 1:49 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	0
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	0
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan	0	0	0	0
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	0
Beban Pegawai	2,105,405,035	1,746,113,665	359,291,370	20.577
Beban Persediaan	11,207,750	10,915,700	292,050	2.676
Beban Barang dan Jasa	421,974,350	606,317,457	(184,343,107)	(30.404)
Beban Pemeliharaan	26,553,482	35,836,790	(9,283,308)	(25.904)
Beban Perjalanan Dinas	17,395,200	32,617,265	(15,222,065)	(46.669)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (401964) PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

Tgl Data : 24/07/25 7:09 AM
Tgl Cetak : 24/07/25 1:49 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	114,901,944	91,969,994	22,931,950	24.934
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN	2,697,437,761	2,523,770,871	173,666,890	6.881
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(2,697,437,761)	(2,523,770,871)	(173,666,890)	6.881
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	0
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	15	0	15	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	15	0	15	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	15	0	15	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(2,697,437,746)	(2,523,770,871)	(173,666,875)	6.881
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	(2,697,437,746)	(2,523,770,871)	(173,666,875)	6.881

Keterangan :

FINAL

KUBU RAYA, 24 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



GALIH TRIATMOJO, S.E., M.M.
NIP 198102142006041003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT

SATUAN KERJA : (401964) PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

Tgl Data : 24/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 24/07/25 1:49 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	44,669,277,210	19,676,387,000	24,992,890,210	127.02
SURPLUS/DEFISIT-LO	(2,697,437,746)	(2,523,770,871)	(173,666,875)	6.88
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10,807,272,454	12,485,922,889	(1,678,650,435)	(13.44)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	8,109,834,708	9,962,152,018	(1,852,317,310)	(18.59)
EKUITAS AKHIR	52,779,111,918	29,638,539,018	23,140,572,900	78.08

Keterangan :

FINAL

KUBU RAYA, 24 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN


 GALIH TRIATMOJO S.E., M.M.
 NIP 198102142006041003



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 401964
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	13,149,017,000	13,149,017,000	0
2	Belanja	10,807,272,469	10,807,272,469	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	15	15	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	21,000,000	21,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	21,000,000	21,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 21-JUL-25

